

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Peneliti mengambil permasalahan tentang pengaruh kualitas produk, harga, dan lokasi terhadap keputusan pembelian perumahan. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada konsumen yang tinggal di perumahan PT. Trikont Sejatma Karya Kota Pariaman dengan membagikan kuisioner. Waktu pelaksanaan yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sekitar satu bulan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Jadi populasi merupakan jumlah objek atau subjek yang akan diambil untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen yang membeli dan tinggal diperumahan PT. Trikont Sejahtera Karya Kota Pariaman. Berdasarkan data diperoleh dari pihak pengembang, perumahan berjumlah sebanyak 43 unit perumahan. Jumlah populasi dalam perumahan ini sebanyak 37 KK, sisa dari 43 perumahan dikarenakan ada rumah yang tidak dihuni atau belum ada penghuninya.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, teknik ini sering membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan jumlah populasi, penelitian dilakukan terhadap seluruh populasi sebanyak 37 responden.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.80

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 62

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h.83

#### D. Defenisi Operasional Variabel

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:<sup>5</sup>

1. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Dependen : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel penelitian yang diteliti adalah Keputusan Pembelian (Y) sebagai Variabel Dependen (Terikat) dan Produk (X1), Harga (X2), Lokasi (X3) sebagai Variabel Independen (Bebas).

##### 1. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar membeli yang secara langsung terlibat dan mempergunakan barang yang ditawarkan. sub indikator yang digunakan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 39

- a. Keputusan terhadap produk yang tersedia
- b. Kesesuaian atribut dengan keinginan dan kebutuhan
- c. Kebiasaan dalam membeli produk
- d. Keputusan terhadap harga yang diberikan
- e. Keputusan terhadap pelayanan yang diberikan

## 2. Produk (X1)

Produk (*Product*) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan sesuatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, property, organisasi, informasi, dan ide. Sub indikator yang digunakan adalah.

- a. Kenekaragaman produk
- b. Kualitas produk yang terjamin
- c. Daya produk terjamin
- d. Desain produk menarik

## 3. Harga (X2)

Harga adalah suatu nilai tukar untuk manfaat yang ditimbulkan oleh barang atau jasa tertentu bagi seseorang. Sub indikator yang digunakan adalah.

- a. Keterjangkauan harga
- b. Harga yang sesuai dengan manfaat
- c. Kesesuaian harga melalui uang muka ringan

d. Kesesuaian harga dengan kualitasnya.

4. Lokasi (X3)

Lokasi adalah gabungan antara tempat dan keputusan atas saluran distribusi. Sub indikator yang digunakan adalah.

- a. Akses
- b. Visibilitas
- c. Lalu lintas
- d. Ekspansi
- e. Lingkungan yang nyaman

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>6</sup> Adapun bentuk instrumen pengumpulan data primer adalah dengan menggunakan kuesiner/angket yang digunakan dalam penelitian ini dimana dengan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>7</sup> Teknik pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan peringkat yang ditanyakan dimana responden hanya memilih satu dari alternative yang disediakan yang diberi skor.

---

<sup>6</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Peneliti* (Bandung : Alfabeta, 2017), h.32

<sup>7</sup> Sugiyono, *op cit.*, h.93

**Tabel 3.1**  
**Alternative Jawaban Responden**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono*

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>8</sup> Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dan materinya berhubungan dengan harga dan lokasi serta pengaruh terhadap keputusan pembelian.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti pengembang perumahan, majalah-majalah, publikasi di internet, laporan perusahaan dan brosur-brosur. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan antara lain meliputi data penghuni, jumlah penghuni, jumlah unit rumah, tipe-tipe perumahan, banyanya perumahan, dan data lain yang diperlukan.

---

<sup>8</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua* (Jakarta : Rajawali, 2014), h. 42

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara tatap muka, terutama dengan penghuni perumahan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kondisi kehidupan sosial kemasyarakatan di lokasi perumahan dan berbagai permasalahan yang terjadi di sana.

### 2. Kuesioner/Angket

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara mendatangi seluruh responden dan memberikan angket atau kuesioner untuk diisi responden, kemudian responden mengisi jawaban pertanyaan dalam angket, serta mengumpulkan kembali angket yang telah disisi.

### 3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data-data sekunder, seperti data-data perumahan, tipe rumah, dan data-data lainnya maka dilakukan penelitian terhadap dokumen atau arsip yang diperlukan.

## H. Uji Instrumen

### 1. Uji validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>9</sup> Dari proses analisis dengan korelasi *product moment*, maka instrument dinyatakan valid jika nilai *corrected item correlation* ( $r$ ) lebih besar dari 0,325. Untuk

---

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 162.

menguji validitas instrument digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi suatu item dengan nilai item total

$\sum X$  = Jumlah skor setiap item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor seluruh item

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor seluruh item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujiannya adalah jika  $r_h$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $r_h$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  berarti tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan pada sebuah konsistensi hasil jika pengukuran (pengodingan) di ulang dua kali atau lebih, baik oleh orang yang sama maupun orang yang berbeda.<sup>10</sup> Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya ukuran dalam penggunaannya. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, atau jika jawaban

---

<sup>10</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : RajawaliPers, 2014), h. 103.



seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan alat pengukuran yang dipakai. Sedangkan untuk mengukur koefisien keandalan (reliability) kuesioner digunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu :<sup>11</sup>

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

$r_{tt}$  = Koefesien reliabilitas

$k$  = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor item

$\sigma_1^2$  = Varians skor total

Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* diukur berdasarkan skala alpha 0 (nol) sampai 1 (satu). Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah jika  $r_{tt} \geq r_{tabel}$  berarti reliable, sebaliknya jika  $r_{tt} \leq r_{tabel}$  berarti tidak reliable.  $r_{tabel}$  mengacu tabel r untuk uji satu arah.

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 196.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Untuk uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memenuhi apakah ada data pada variabel berdistribusi normal atau tidak normalnya. Uji ini merupakan salah satu asumsi klasik yang dikemukakan oleh Kolmogorov-Smornow dalam pemakaian regresi, dengan kata lain persyaratan pemakaian regresi penyebaran data harus normal. Dengan kriteria, jika  $\text{sig} > 0.05$  maka data tersebut secara normal dan sebaliknya jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tersebar tidak dengan normal.<sup>12</sup> Uji normalitas dengan *normal probability plot* mensyaratkan bahwa penyebaran data harus berada sekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien ganda dan membandingkannya dengan koefisien

---

<sup>12</sup>Duwi Priyatno, *Olah Data Statistik Dengan Program SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), Cet. Ke-1, h.37

korelasi antar variabel bebas<sup>13</sup>. Uji kolinearitas dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance < 1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance > 1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu yang terkait dengan hubungan ketergantungan diantara variabel, atau disebut juga dengan variabel pengganggu lainnya atau varians antar variabel independen tidak sama<sup>14</sup>. Salah satu uji yang menguji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varian residual. Apabila penyebaran varian residual membentuk pola tertentu, maka heteroskedastisitas tidak didapati dalam model penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk melihat

---

<sup>13</sup> Suliyanto. "Ekonometrika terapan teori dan aplikasi dengan spss" (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), h.75

<sup>14</sup> Ibid., h. 95-96

pengaruh *error term* (variabel pengganggu) terhadap variabel bebas.

## 2. Regresi Linier Berganda

Metode regresi digunakan untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari *Independent Variabel* (variabel bebas) terhadap *Dependent Variabel* (variabel terikat).<sup>15</sup> Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.<sup>16</sup>

Dalam hal sejumlah  $n$  variabel independen, persamaan regresi populasinya adalah:<sup>17</sup>

$$Y_i = \alpha + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + \dots + b_nX_{ni} + e_i$$

Dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi ganda

X1 = Produk

X2 = Harga

X3 = Lokasi

<sup>15</sup> Moehar Daniel, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 155

<sup>16</sup> Misbahuddin, Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 159

<sup>17</sup> Yulius Slamet, *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2008), h. 121

$e$  = Standar *error* (variabel pengganggu)

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

a)  $H_01 : \beta_1 \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara produk (X1) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ , terdapat pengaruh positif antara produk (X1) terhadap keputusan pembelian (Y)

b)  $H_02 : \beta_2 \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ , terdapat pengaruh positif antara harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y)

c)  $H_03 : \beta_3 > 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara lokasi (X3) terhadap keputusan pembelian (Y)

Dengan kriteria ketentuan hipotesis sebagai berikut:

a) Jika  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima

b) Jika  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak

## 2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu produk (X1), harga (X2), dan lokasi terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y). Ketentuan dari Uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.

Rumusan hipotesis untuk Uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a)  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ , maka produk (X1), harga (X2) dan lokasi (X3) secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan pembelian (Y).
- b)  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ , maka produk (X1), harga (X2), dan lokasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y).

## 3) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.